BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ada penelitian ini yakni kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagi instrument kunci.[61]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diharapkan mampu mendapatkan data yang akurat. Dilihat dalam sifat penyajian suatu data - data, penulis menggunakan metode deskriptif yakni metode deskriptif adalah penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau produksi.[62] Penelitian ini menggambarkan bagaimana implementasi manajemen organisasi pada Badan Amil Zakat Tulungagung dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan metode deskriptif, dimana penelitian kualitatif ini menggunakan kasus untuk menjelaskan suatu fenomena dan mengkaitkannya dengan teori tertentu,[63] serta mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabetha, 2012), hal. 13

[62] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi di Lengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung PT. Rosdakarya, 2002), hal. 24

[63] Sugiyono, *Metode*..., hal. 13

yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan anaisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[64]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasionl Kabupaten Tulungagung yang terletak di Jl. Mayor Sujadi No. 172, Jepun, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66218.

Objek penelitian berupa implementasi manajemen organisasi pada Badan Amil Zakat Tulungagung dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasionl Kabupaten Tulungagung adalah kepercayaan masyarakat Tulungagung untuk menitipkan dana hasil zakat, infak, dan sedekah mereka kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung sehingga menjadikan BAZNAS mempunyai potensi yang sangat bagus dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak meungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.[65] Peneliti

---

[64] Burhan Bunguin, *Analisis Data Penelitian Kombinasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

[65] Lexy,j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal.9

merupakan instrumen secara terus menerus melakukan sebuah observasi atau pengamatan dan melakukan wawancara dengan beberapa sumber.[66]

Denga kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah intrumen penting dalam penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting untuk memperoleh data yang lengkap dan komprehensif tentang implementasi manajemen organisasi pada Badan Amil Zakat Tulungagung dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi, dan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.[67] Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:[68]

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti yang akan menggunakan data tersebut. Data primer yang didapat oleh peneliti berdasarkan data yang diperroleh peneliti pada waktu

[66] Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif (Proses dan aplikasi*), (Jakarta:Indeks, 2012), hal. 62

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Jaya, 2006), hal.129

[68] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.. 79

peneliti melakukan penelitian langsung terjun ke lapangan yaitu yang berasal dari hasil melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai analisis implementasi manajemen organisasi pada Badan Amil Zakat Tulungagung dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sebuah data yang didapat tidak secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti yang membutuhkan data tersebut. Data ini diperoleh dari referensi buku, internet serta Undang-undang tentang pengelolaan Zakat dan majalah BAZNAS.

Sumber data merupakan suatu subjek darimana data diperoleh. Sumber data ada dua macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Berikut merupakan macam-macam dari sumber data primer, yaitu:

a. Orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara
b. Tempat yaitu tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung.
c. Paper sumber data yang menyajikan data berupa huruf- huruf, angka, gambar dan symbol-simbol. Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi, dan data struktur organisasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang diperoleh setelah sumber data primer. Sumber data sekunder ini diperoleh dari buku-buku yang berisi tentang zakat, serta materi yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara kepada narasumber dengan maksud menghimpun informasi dari narasumber.[69] Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu penggalian data secara mendalam terhadap suatu topik dengan pernyataan terbuka.[70]

Wawancara mendalam pada penelitian ini dilakukan dengan:

Tabel 3.1 : Nama- nama Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan
1.	Drs. H. Muhammad Fathurro'uf,M.Pd.I	Ketua
2.	Ahmad Supriyadi M.Pd.I	Direktur
3.	Muhammad Fathul Manan, S.Pd.I	Staff
4.	Ahmad Ginanjar Priosaputra, S.E.	Staff
5.	Tika Nifatul Chusna, M.Pd.	Staff
6.	H. Sukamto	Ketua UPZ Masjid Al-Fallah Ngunut
7.	Arik Miswanti, S.Pd.I.	Muzaki

[69] Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelian Kuaitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 129

[70] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 234

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.[71] Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti. Objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat dalam tiga komponen utama diantaranya adalah *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).[72] Dalam observasi penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai implementasi manajemen organisasi pada Badan Amil Zakat Tulungagung dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.[73] dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data, baik dari sumber yang berasal dari arsip-arsip tentang profil BAZNAS Tulungagung maupun lainnya.

---

[71] Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi*..., hal. 105
[72]Sugiyono, *Metode* ..., (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 312
[73] Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi*..., hal. 149

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata catatan hasil observasi yang selanjutnya digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh. Dalam melakukan analisis data dibutuhkan adanya kepekaan teoritis, karena dalam analisis data penelitian sebenarnya sedang melakukan upaya pengembangan teori.[74]

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu:[75]

1. Analisis *data reduction* (reduksi data)

   Merangkum data. Merangkum data adalah memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data ang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display*

   Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan unuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dengan apa yang telah dipahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, *matrik* dan *chart.*

---

[74] Lexy J. Moleong, *Metodologi*..., hal. 248
[75] Rokhmat Subagiyo, *Metode…,* hal. 233

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapat keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti. Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru dan tidaak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Maka peneliti perlu melakukan trianggulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.[76] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan dua macam trianggulasi, yaitu:

1. Trianggulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mngecek kebenaran data dari beragam

[76] Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi*..., hal. 170

sumber.[77] Sumber informasi pada penelitian ini yaitu dari: atasan, bawahan, dan masyarakat.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas dengan trianggulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[78] Data wawancara yang telah diperoleh akan di *cross check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila terjadi perbedaan data yang dihasilkan antara satu sama lain, maka peneliti akan melakukan suatu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk dapat memastikan data yang benar diantara keduanya.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian sangat diperlukan supaya dalam proses penelitian lebih terstruktur dan fokus. Berikut tahap-tahap yang dilakukan peneliti: [79]

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditamba dengan satu penrtimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini:

---

[77] Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi*..., hal. 170
[78] *Ibid*., hal. 171
[79]Lexy J. Moleong, *Metodologi*..., hal. 127

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan pada suatu penelitiandimulai dengan pengajuan proposal yang merupakan suatu hal utama yang dilakukan sebelum memasuki tahap pada penelitian.

b. Memilih lapangan Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No. 172, Jepun. Lembaga ini merupakan sebuah lembaga pengelolaan zakat infak, dan sedekah yang terpercaya. Terbukti dalam BAZNAS Award tahun 2018, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung tercatat sebagai perwakilan dari BAZNAS se-Jawa Timur dalam nominasi BAZNAS Kabupaten/Kota terbaik dan program pendayagunaan ZIS terbaik. Hal tersebut menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lembaga pengelola zakat infak dan sedekah terkait implementasi manajemen organisasi pada lembaga tersebut.

c. Mengurus Perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanaka penelitian diantaranya adalah surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika peneliti telah

mengenalnya, maksud dan tujuan lainnya ialah untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental dan fisik, serta menyiapkan pelengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya. Pengenalan dan penjajakan membuat peneliti menjadi dari salah satu bagian anggota kelompok tertentu yang ditelitinya, hal tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi pada lembaga tersebut yakni Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain yakni pimpinan BAZNAS Tulungagung, direktur BAZNAS Tulungagung, staff-staff BAZNAS Tulungagung, Ketua UPZ Masjid Al-Fallah Kecamatan Ngunut, dan salah satu muzaki BAZNAS Tulungagung dari golongan PNS Kemenag Kabupaten Tulungagung.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian sangat perlu dipersiapkan sebelum terjun dalam proses penelitian demi kelancaran proses penelitian yang akan dilakukan tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik

tetapi juga seperti alat tulis, berupa pensil, pulpen, buku, kamera dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, peneliti juga perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan fisik seperti cara berpakaian pun hendaknya diberi perhatian lebih oleh peneliti, sesuai dengan kebiasaan, adat, dan tata cara berpakaian dan berpenampilan serta bertingkah laku baikagar penelitian berjalan dengan lancar. Hendaknya peneliti juga membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti. Dengan demikian peneliti dengan subjek dapat bekerja sama dan bertukar informasi.

b. Memasuki Lapangan

Keakraban hubungan yakni hubungan yang dimaksud adalah sikap peneliti yang hendaknya pasif, hubungan yang perlu dibina berupa *rapport.* Rapport adalah hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya. Pada waktu tela memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, sehingga mampu mendapatkan hasil yang sesuai.

c. Berperan Serta dan Mengumpulkan Data

Alat penelitian yang penting yang biasa digunakan adalah catatab lapangan. Catatan lapangan tidak lain adalah catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, dalam bentuk kata kunci, singkatan-singkatan, hal pokok yang berisi tentang pengalaman, tindakan, orang dan pembicaraan.

d. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang beserta catatan lapangan berdasarkan rumusan masalah. Setelah data tersebut disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan adanya hasil berupa data dan dokumen yang diperoleh dilakukan adalah dengan memilih data yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan sampai pada penulisan hasil laporan.